

Original Research Article

Efektifitas Modul Tematik Berbasis Qur'an dan Hadist Dengan Buku Paket Tematik Terhadap Hasil Belajar dan Karakter Religius Siswa Kelas 4

Nuril Nuzulia*

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Article history: Received 12 August 2017; Accepted 24 September 2017; Published 30 October 2017

ABSTRACT

The module is one of the teaching material media that is intact and systematic. This study aims to determine the effectiveness of teaching thematic modules based on the Qur'an and Hadith with the thematic package book on the 4th class religious character in SDN Janti 2 Tarik Sidoarjo. The type of research is experimental research with samples taken by class 4 A (experimental class with thematic learning module based on qur'an and hadith) and 4 B (control class with thematic package book). The data were obtained from the students' learning outcomes of the cognitive and affective aspects of my dream ideals by analyzing using SPSS program statistics. The result of cognitive domain using SPSS Independent Samples Test shows the significance of $0.000 < 0,05$ then H_0 is rejected so it can be concluded that there is effectiveness of thematic teaching module based on qur'an and hadith with thematic package book to the result of fourth grade student learning at SDN Janti 2 Pull Sidoarjo. Likewise, the affective domain results show the percentage of 90% so it can be concluded to increase students' religious kararkter. Learning module has a high influence, seen from the cognitive domain learning results obtained by an average score of 80, while affective domain average value 4. For thematic package books have a lower effect because of the cognitive domain learning results obtained an average of 75, while affective domains result in an average value of 3.

Keywords: *learning module, thematic package book, learning result, religious character*

ABSTRAK

Modul adalah salah satu media bahan ajar yang utuh dan sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pemberian modul pembelajaran tematik berdasarkan Qur'an dan Hadist dengan buku paket tematik terhadap karakter religius kelas 4 di SDN Janti 2 Tarik Sidoarjo. Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen dengan sampel yang diambil kelas 4 A (kelas eksperimen dengan modul pembelajaran tematik berdasarkan qur'an dan hadist) dan 4 B (kelas kontrol dengan buku paket tematik). Data diperoleh dari hasil belajar siswa ranah kognitif dan afektif tema cita-citaku dengan dianalisis menggunakan statistic program SPSS. Hasil ranah kognitif menggunakan SPSS *Independent Samples Test* menunjukkan signifikansi $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada efektifitas pemberian modul pembelajaran tematik berbasis qur'an dan hadist dengan buku paket tematik terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN Janti 2 Tarik Sidoarjo. Begitu juga dengan hasil ranah afektif menunjukkan prosentase 90% sehingga dapat disimpulkan dapat meningkatkan kararkter religius siswa. Modul pembelajaran mempunyai pengaruh cukup tinggi, dilihat dari hasil belajar ranah kognitif diperoleh rata-rata nilai 80, sedang ranah afektif nilai rata-rata 4. Untuk buku paket tematik mempunyai pengaruh yang lebih rendah karena dari hasil belajar ranah kognitif diperoleh rata-rata 75, sedang ranah afektif hasil nilai rata-rata 3.

Kata kunci: *modul pembelajaran, buku paket tematik, hasil belajar, karakter religius*

HOW TO CITE: Nuzulia, Nuril. (2017). Efektifitas Modul Tematik Berbasis Qur'an dan Hadist Dengan Buku Paket Tematik Terhadap Hasil Belajar dan Karakter Religius Siswa Kelas 4, Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School, Vol. 1 (2). 79-88. doi: 10.21070/madrosatuna.v2i1.1516

*Email: nuril.nuzulia@gmail.com

Peer reviewed under reponsibility of Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

© 2017 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, All right reserved, This is an open access article under the CC BY license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Mengajar adalah menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Menurut Nana Sudjana bahwasannya mengajar adalah membimbing siswa bagaimana belajar (Nana Sudjana, 2010:14). Mengajar berarti mengatur dan menciptakan kondisi yang ada di lingkungan peserta didik sehingga dapat melakukan kegiatan belajar. Pengertian ini mengandung bahwa guru dituntut berperan sebagai organisator kegiatan belajar mengajar dan mampu memanfaatkan lingkungan, baik yang ada di dalam kelas maupun di luar kelas guna menunjang kegiatan belajar mengajar.

Modul adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan modul dalam pembelajaran bertujuan agar siswa dapat belajar mandiri tanpa atau dengan minimal dari guru. Pandangan serupa dikemukakan oleh Sukiman menyatakan bahwa modul adalah bagian kesatuan belajar yang terencana yang dirancang untuk membantu siswa secara individual dalam mencapai tujuan belajarnya (Sukiman:131). Siswa yang mempunyai kecerdasan tinggi dalam belajar akan semakin cepat lebih menguasai materi, sementara siswa yang memiliki kecerdasan rendah dalam belajar dapat belajar kembali dengan mengulangi bagian-bagian yang belum dipahami.

Modul secara nyata telah memberikan hasil belajar yang efektif dalam mencapai tujuan yang telah di rumuskan dalam (Mbulu:89) . Modul mempunyai karakteristik : (1) memungkinkan seseorang belajar secara mandiri (*self instruction*), (2) memuat materi yang lebih banyak yang dibutuhkan dalam pembelajaran (*self contained*), (3) tidak tergantung pada bahan ajar lain, atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain (*stand alone*), (4) memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi (*adaptif*), (5) bersahabat dengan pemakainya (*user friendly*).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan guru kelas 4 SDN Janti 2 Tarik Sidoarjo permasalahan yang terjadi adalah penggunaan sumber belajar yang digunakan. Semua guru diharapkan dapat membuat modul pembelajaran yang sesuai dengan KI, KD , dan indicator. Selain menggunakan modul pembelajaran, guru kelas 4 SDN Janti 2 Tarik Sidoarjo juga menggunakan buku paket tematik dari pemerintah.

Buku paket merupakan buku yang diberikan dari pemerintah, dalam hal ini menteri pendidikan dan kebudayaan yang diperuntukkan untuk guru dan siswa. Menurut Permen Nomor 11 tahun 2005 buku paket pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di

sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketaqwaan, budi pekerti, dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan (Pudji Mulyono,2007:18).

Beragam –macam bahan ajar digunakan guru guna dalam meningkatkan hasil belajar dan karakter siswa. Hasil belajar adalah keluaran dari suatu system pemrosesan masukan. Masukan dapat berupa informasi, sedangkan keluarannya adalah tingkah laku, perbuatan atau kinerja. Dengan demikian hasil belajar terjadi pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Samino dan Saring Marsudi,2011:43). Menurut Nasution hasil belajar sebagai suatu perubahan yang terjadi pada seseorang yang belajar, bukan hanya saja dalam pengetahuan, namun juga pengetahuan untuk kecakapan, kebiasaan, sikap, penguasaan dalam diri pribadi seseorang yang belajar (Nasution,2005:72).

Selama ini masalah sikap, akhlak mulia atau karakter seperti banyak terlupakan. Guru diharapkan mampu mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam proses pembelajaran. Di dalam kompetensi inti pertama dan kompetensi inti kedua ada nilai-nilai religi dan social yang harus dikembangkan dan ditanamkan dalam setiap pembelajaran.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan guru dalam pemilihan bahan ajar terutama berupa modul pembelajaran yang sesuai dengan minat siswa agar proses pembelajaran berjalan efektif, tujuan pembelajaran dapat tercapai, hasil belajar lebih optimal, dan karakter religious dapat meningkat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas pemberian modul pembelajaran tematik berbasis qur'an dan hadist dengan buku paket tematik terhadap hasil belajar dan karakter religius siswa kelas 4 di sdn Janti 2 Tarik Sidoarjo.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SDN Janti 2 Tarik Sidoarjo pada semester ganjil tahun 2016/2017. Sampel dari seluruh subjek penelitian adalah 2 kelas. Variable bebas penelitian adalah modul pembelajaran berbasis qur'an hadist dengan buku paket tematik, sedangkan untuk variable terikat penelitian adalah hasil belajar dan karakter religius siswa.

Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi awal, wawancara tidak terstruktur, metode tes, dan dokumentasi. Tahap penelitian adalah persiapan penelitian dengan melaksanakan observasi awal untuk identifikasi masalah dan analisis akar penyebab masalah, selanjutnya menentukan subjek dan sampel, dilanjutkan

dengan menyusun instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan berupa modul pembelajaran tema cita citaku dan lembar tes tulis.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan penelitian dengan menggunakan 2 sampel kelas 4, untuk kelas eksperimen menggunakan modul pembelajaran berbasis qur'an hadist yang di gunakan kelas 4 A, sedangkan untuk kelas control menggunakan buku paket tematik yang di gunakan kelas 4 B. selama 1 bulan pertemuan dikelas guru menggunakan modul pembelajaran tema cita-citaku. Tahap terakhir yaitu pengolahan data, pembahasan, dan pengambilan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Pre Test dan Post Test

Tabel nilai *pre-test* dan *post-test* yang didapat dari siswa kelas 4 A pada saat uji coba lapangan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Uji Coba Lapangan pada Pre-Test

Kriteria	N	P (%)	Keterangan
<70	16	64 %	Tidak tuntas
>70	9	36 %	Tuntas

Pada tabel 1.1 hasil pre test menunjukkan bahwa siswa yang kurang dari KKM adalah sebanyak 16, dan siswa yang mencapai KKM sebanyak 9 siswa, maka pembelajaran tematik di kelas 4 dikatakan masih belum tuntas.

Tabel 1.2 Hasil Uji Coba Lapangan pada Post-Test

Kriteria	N	P (%)	Keterangan
<70	0	-	-
>70	25	100 %	Tuntas

Pada tabel 1.2 hasil post test menunjukkan bahwa siswa yang kurang dari KKM tidak ada, dan siswa yang mencapai KKM sebanyak 25 siswa dengan mencapai prosentase 100 % , maka pembelajaran tematik di kelas 4 dikatakan tuntas.

Hal ini menunjukkan keefektifan dari pemberian modul pembelajaran tematik berbasis qur'an dan hadist dengan buku paket tematik. Di lihat dari hasil post test pada table 1.2 dapat membuktikan pentingnya pengembangan modul pembelajaran ini, maka dari itu penggunaan modul pembelajaran dengan integrasi qur'an dan hadist lebih efektif dan penting untuk di terapkan bagi peserta didik di sekolah dasar.

Independent Samples Test

Data nilai pre test dan post test tersebut selanjutnya melalui independent samples test dengan bantuan computer SPSS 16. Hasil analisis uji t independent samples test adalah sebagai berikut:

Group Statistics

	eksperi men_ko ntrol	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	1	25	80.00	5.401	1.080
	2	25	75.60	4.856	.971

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Nilai Equal variances assumed	.558	.459	3.029	48	.004	4.400	1.453	1.479	7.321	
Equal variances not assumed			3.029	47.468	.004	4.400	1.453	1.479	7.321	

Dalam mengambil keputusan, dapat dilihat dari sig (2 tailed) , apabila sig < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Hal ini dapat dilihat bahwa hasil belajar sesudah menggunakan modul pembelajaran berbasis quran hadist lebih efektif dari pada sebelumnya. Data sig 0,004 yang diperoleh dari hasil uji t-tes yang menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sesudah menggunakan modul pembelajaran dibandingkan dengan sebelum menggunakan produk pengembangan.

Dalam mengambil keputusan dengan penghitungan manual, maka dari data yang telah diperoleh dapat diidentifikasi bahwa skala datanya adalah interval karena ada tingkatan, distrbusi populasinya normal, pengolahan datanya menggunakan Dependent sample t-test. Kriteria ujinya adalah uji-t pada dependent sample test.

Adapun rumusan Ha nya adalah ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar peserta didik kelas 4 A SDN Janti 2 Tarik Sidoarjo setelah menggunakan modul pembelajaran dari produk hasil pengembangan.

Hipotesisnya adalah diterima karena t hitung > dari t tabel, sehingga kesimpulannya, ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa kelas 4A SDN Janti 2 Tarik Sidoarjo setelah

menggunakan buku ajar tematik dari hasil produk pengembangan dan dapat dikatakan bahwa modul pembelajaran terbukti secara signifikan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

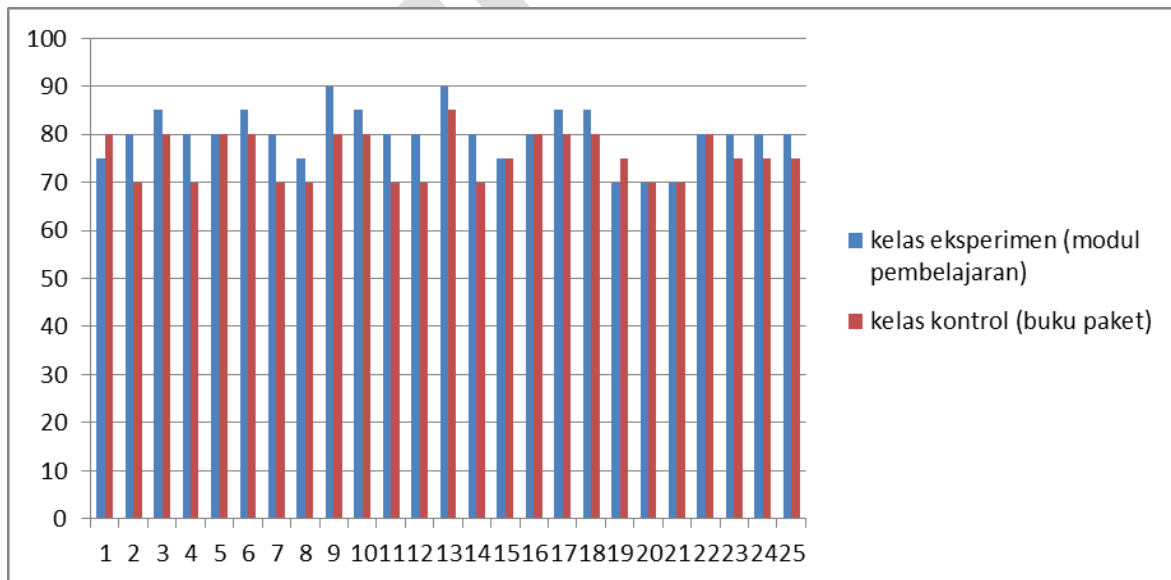
Hasil Belajar Ranah Kognitif dan Afektif

Hasil belajar pada ranah kognitif dan afektif sebagai berikut:

Table 1.3 hasil belajar ranah kognitif

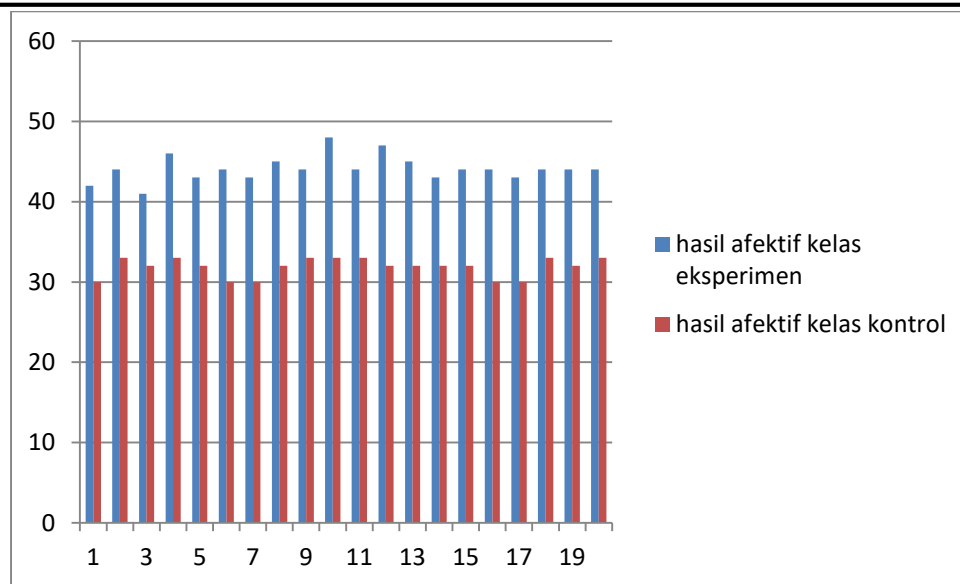
No	Uraian	Nilai kognitif	
		Modul pembelajaran (4 A)	Buku paket tematik (4 B)
1.	Jumlah siswa	25	25
2.	Nilai minimum kognitif	75	70
3.	Nilai maximum kognitif	90	80
4.	Rata-rata nilai kognitif	80	75

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1. Grafik perbandingan hasil belajar ranah kognitif sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik hasil belajar ranah kognitif

Grafik perbandingan distribusi hasil ranah afektif sebagai berikut:



Gambar 2. Hasil ranah afektif

Proses pembelajaran adalah proses mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik, dengan berbagai macam interaksi dan pengalaman belajar. Memperhatikan aktivitas dan kreativitas peserta didik ini menjadi penting, karena mempengaruhi keberhasilan pembelajaran di kelas. Tugas guru di kelas adalah dapat mengondisikan lingkungan, agar dapat menunjang perubahan perilaku belajar siswa. Oleh karena itu, langkah yang ditempuh guru adalah membagi aktivitas pembelajaran menjadi tiga tahapan antara lain, pertama dilakukan *pretest*, kedua *proses* dan ketiga *posttest*.

Pretest merupakan langkah awal yang digunakan untuk menjajahi proses pembelajaran ilmu pengetahuan umum. Adapun hasil dari pre tes ini kurang memuaskan, dan nampak bahwa siswa masih kesulitan menjawab soal-soal yang sederhana. Setelah diadakan post tes, dilakukan proses pembelajaran hasilnya lebih efektif.

Dalam mempelajari modul pembelajaran siswa banyak disuguhkan cerita-cerita islami dan kajian qur'an dan hadist dalam setiap pembelajarannya yang dapat membuat siswa lebih faham tentang manfaat ilmu agama untuk kehidupannya, sehingga siswa diharapkan karakter religious dapat meningkat.

Uji independent samples test menunjukkan Sign $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga ada perbedaan yang signifikan pada pemberian modul pembelajaran berbasis qur'an hadist dengan buku paket tematik di SDN Janti 2 Tarik Sidoarjo. Perbedaan ini dapat dilihat dari rata-rata hasil kognitif siswa dan hasil afektif siswa. Hasil belajar ranah kognitif dari kelas

eksperimen (kelas yang menggunakan modul pembelajaran berbasis qur'an dan hadist) rata-rata adalah 80, sedangkan hasil rata-rata ranah kognitif dari kelas control (kelas yang menggunakan buku paket tematik) adalah 75. Begitu juga dengan ranah afektif kelas eksperimen mendapatkan rata-rata skala 4 dengan prosentase 90 %, sedangkan hasil ranah afektif kelas control mendapatkan rata-rata skala 3.

Modul lebih disukai peserta didik karena membantu peserta didik menguasai tujuan pembelajarannya dan modul merupakan paket program yang disusun khusus guna sebagai bahan belajar mandiri, oleh karena itu peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatannya masing-masing.

Hal ini didasarkan juga dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widhiantari, dengan pemanfaatan modul pada kegiatan pembelajaran kelas eksperimen membuat siswa merasa lebih mudah dalam mempelajari materi. Modul pembelajaran juga menjadikan siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing sehingga proses belajar tuntas dan terlaksana (Rahma Widhiarti,2012:1-6).

Penelitian yang dilakukan Itsna Maulida menyatakan bahwa pemberian modul pembelajaran lebih efektif dibandingkan dengan buku paket pemerintah. Modul lebih diminati siswa karena materi lebih ringkas, menarik, dan dapat dipelajari dimana saja dan kapan saja (Isna Maulida,2014:1-7)

Penelitian Parmin dkk menyatakan bahwa modul yang efektif bila mudah dipahami untuk mencapai kompetensi pembelajaran (Parmin, :8-12). Selain itu, efisiensi modul berdasarkan biaya penggandaan yang terjangkau, sedangkan layak ditentukan dari sistematika penulisan modul yang mudah dipahami, materi relevan dengan kompetensi yang diukur. Modul sama halnya dengan belajar secara mandiri, siswa kapan saja dan dimana saja dapat belajar secara mandiri.

Dalam pemberian buku paket tematik baik ranah kognitif maupun afektif lebih rendah dan buku paket tematik cenderung kurang diminati peserta didik. Beberapa kelemahan buku paket dapat memakan waktu beberapa hari dalam hal mencetaknya, isinya kurang lengkap karena merupakan bukan standart minimal materi dari pemerintah (Mansur Muclish,2010:46).

KESIMPULAN

Nilai Sig. 0,004 < 0,05 maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pemberian modul pembelajaran berbasis qur'an dan hadist dengan buku paket

tematik terhadap hasil belajar dan karakter religious siswa SDN Janti 2 Tarik Sidoarjo. Perbedaan tersebut dapat dilihat dengan hasil kognitif dan afektif yang meningkat dari pada sebelum pemberian modul pembelajaran. Modul pembelajaran memberikan keefektifan dengan hasil ranah kognitif rata-rata 80, sedangkan ranah afektif rata-rata mendapatkan skala 4. Sedangkan buku paket tematik mendapatkan pengaruh lebih rendah dengan perolehan hasil kognitif rata-rata 75, sedangkan ranah afektif dengan rata-rata skala 3. Modul lebih mininati siswa karena materi lebih ringkas, jelas, lengkap, dan dapat digunakan secara mandiri.

REFERENSI

- Daryanto. (2013). *Menyusun Modul*. Yogyakarta: Gava Media
- Depdiknas. (2008). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Sudjana, Nana. (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sukiman. (2011). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Mbulu, (2001). *Pengajaran Individual*. Malang: Yayasan Elang Mas.
- Mulyono, Pudji. (2007). *Kegiatan Penilaian Buku Teks*. BSNP: Jurnal Buletin.
- Samino dan Saring Masudi,. (2011). *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: FAiruz Media.
- Nasution,. (2005). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widhiarti, Rahma. (2012). *Efektivitas Metode Pemberian Tugas Berbantu Modul Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Uang dan Perbankan SMAN 1 Kota Mungkid Magelang*. UNNES: Jurnal pendidikan Ekonomi.
- Maulida, Itsna. *Perbedaan Pemberian Modul dan Buku Paket Terhadap hasil Belajar Siswa kelas VIII di MTSN Susukan Kabupaten Semarang*. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Jurnal Pendidikan
- Parmin, *Pengembangan Modul Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar IPA Berbasis Hasil Penelitian Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan IPA
- Muchlish, Mansur . (2010). *Text Book Writing*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.